

**SKRIPSI**  
**KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI LEBARAN IDUL**  
**FITRI WARGA DI EMPAT DESA KECAMATAN**  
**WARKUK RANAU SELATAN KAB. OGAN**  
**KOMERING ULU SELATAN**



**Disusun Oleh:**  
**MUHAMMAD DICKY TIVANIE**  
**07021281924058**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Tahun 2023**

**SKRIPSI**  
**KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI LEBARAN IDUL  
FITRI WARGA DI EMPAT DESA KECAMATAN  
WARKUK RANAU SELATAN KAB. OGAN  
KOMERING ULU SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S1 (S.Sos)  
pada program studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Disusun Oleh:**  
**MUHAMMAD DICKY TIVANIE**  
07021281924058

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Tahun 2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI LEBARAN WARGA DI EMPAT  
DESA KECAMATAN WARKUK RANAU SELATAN KAB. OGAN  
KOMERING ULU SELATAN ”**

**Skripsi**

**MUHAMMAD DICKY TIVANIE**

**07021281924058**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 2 November 2023**

Pembimbing :

1. Gita Isyanawulan. S.Sos.,MA  
198611272015042003

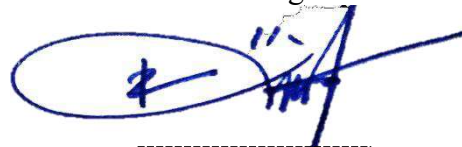
Tanda Tangan



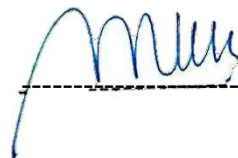
Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si  
198009112009121001

Tanda Tangan



2. Mery Yanti, S.Sos., MA  
197705042000122001



Dekan FISIP UNSRI,

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



**Dr. Diana Dewi Sartika**  
Nip. 1980021122003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI LEBARAN WARGA DI  
EMPAT DESA KECAMATAN WARKUK RANAU SELATAN KAB.  
OGAN KOMERING ULU SELATAN ”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

**MUHAMMAD DICKY TIVANIE**

**07021281924058**

**Pembimbing I**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**1. Gita Isyanawulan.S.Sos.,MA**



**198611272015042003**-----

**10 September 2023**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika**

**Nip. 1980021122003122003**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Dicky Tivanie

NIM : 07021281924058


Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Skripsi saya yang berjudul "Kearifan Lokal Pada Budaya Lebaran Warga di 4 Desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kab. OKU Selatan" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2023



  
Muhammad Dicky Tivanie  
NIM. 07021281924058

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

***“Knowledge is a power, power means everything”***

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT karena atas sifat Ar-Rahman Nya lah yang telah memberikan nikmat, berkah dan rizki-Nya dalam kehidupan ini
2. Orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dukugnan dan senantiasa memberikan doa dan restu nya di setiap kegiatan
3. Adik-adik ku yang selalu memberikan semangat dan dukungan sepanjang waktu
4. Semua pihak civitas akademika kampus universitas sriwijaya yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama masa perkuliahan
5. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikah rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **”Kearifan Lokal Pada Tradisi Lebaran Idul Fitri Warga di Empat Desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan KAB. Ogan Komering Ulu Selatan”**. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti saat ini. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat penyelesaian progra studi Strata Satu (S1) untuk mendapatkan gelar dalam Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan ataupun kekurangan, maka dari itu penulis sangat menerima jika ada kritik dan saran yang bersifat membangun dan ingin disampaikan oleh pembaca. Penulis juga menyadari bahwa berbagai pihak telah terlibat dan memberikan banyak bantuan, bimbingan serta kerjasamanya sehingga skripsi ini mampu di selesaikan dengan baik. demikian, penulis ingin mengucapkan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Yosi Arianti, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi FISIP Univesitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan
7. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi.
8. Staff dan Karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang selama ini turut membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi
9. Informan di ke empat desa Kecamatan Warkuk Ranau selatan yang selama ini turut membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi
10. Kedua orang tua yang selalu penulis sayangi dan banggakan yaitu Bapak (Palmaludin) dan Ibu (Atina), yang telah memberikan dukungan dan senantiasa mendokan penulis selama masa perkuliahan baik dalam bentuk moril dan materil
11. Teman-teman Jurusan Sosiologi Angkatan 2019 yang telah kebersamai dan membantu penulis selama masa perkuliahan
12. Seluruh pihak terlibat yang memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu

Indralaya, 27 November 2023

Muhammad Dicky Tivanie

07021281924058



## ABSTRAK

### KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI LEBARAN IDUL FITRI WARGA DI EMPAT DESA KECAMATAN WARKUK RANAU SELATAN KAB. OGAN KOMERING ULU SELATAN

Penelitian ini membahas mengenai kearifan lokal pada tradisi lebaran idul fitri warga di empat desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kab. Ogan Komering Ulu Selatan mulai dari latar belakang terbentuknya tradisi, proses berjalannya tradisi, sampai ke bentuk-bentuk tradisi yang ada. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori solidaritas sosial dari emile durkheim. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan 10 informan, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat 3 hal yang melatarbelakangi tradisi ini yaitu, silaturahmi, cara untuk memakmurkan masjid, dan perlawanan terhadap penjajah. Kemudian proses terjadinya tradisi lebaran ini dimulai dengan: pembentukan panitia, kemudian pelaksanaan rangkaian tradisi yang berupa: ruahan, pawai takbir, shalat IED berjamaah sekaligus tradisi silang, neghak paha, dan halal bi halal. Kemudian hasil penelitian juga menjelaskan bahwa bentuk-bentuk tradisi lebaran ini ialah: ruahan, pawai takbir, tradisi silang, neghak paha, dan halal bi halal

Kata Kunci: Lebaran Idul Fitri, Solidaritas Sosial, Kearifan Lokal

Indralaya, Agustus 2023  
Disetujui oleh,  
Politik  
Pembimbing



Gita Isyanawulan. Sos.,MA  
NIP. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## ABSTRACT

### ***LOCAL WISDOM IN EID UL FITRI TRADITIONS OF RESIDENTS IN FOUR VILLAGES OF WARKUK RANAU SELATAN DISTRICT. SOUTH ULU COMMERSING OGAN***

*This research explores the local wisdom in the Eid al-Fitr celebration tradition among residents in four villages of the Warkuk sub-district, South Ranau District, Ogan Komering Ulu Selatan Regency. The study comprehensively investigates the background formation of the tradition, the process of its implementation, and the various forms it takes. The research methodology employed in this study is qualitative descriptive research with a case study research strategy. The theoretical framework utilized is Emile Durkheim's theory of social solidarity. Data for this research were gathered through interviews with 10 informants, observation, documentation, and literature review. The findings of the research reveal that three factors underlie this tradition: fostering social bonds, contributing to the prosperity of mosques, and expressing resistance against colonialism. The process of the Eid al-Fitr tradition involves the establishment of a committee, followed by the execution of a series of activities including ruahan (neighborhood gathering), takbir parade, congregational Eid prayer, cross-cultural traditions, neghak pahar (ritual gift-giving), and halal bi halal (post-Eid gathering). Furthermore, the study elucidates that the forms of the Eid al-Fitr tradition encompass ruahan, takbir parade, cross-cultural traditions, neghak pahar, and halal bi halal.*

*Keywords: Eid al-Fitr, Social Solidarity, Local Wisdom*

*Indralaya, August 2023*

*Approved by,  
Sciences  
Advisor*



*Gita Isyanawulan. Sos.,MA*

*NIP.198611272015042003*

*Head of Department Sociology  
Faculty of Social and Political*

*Sriwijaya University*



*Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si*

*NIP.198002112003122003*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Pemikiran .....	14
2.1 Kearifan Lokal.....	14
2.2 Bentuk-Bentuk Kearifan Lokal .....	14
2.2.3 Fungsi Kearifan Lokal .....	15
2.2.4 Kearifan Lokal Budaya Lebaran.....	16

2.3 Teori Solidaritas Emili	17
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Strategi Penelitian	22
3.4 Fokus Penelitian	22
3.5 Jenis dan Sumber Data	23
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	24
3.7 Peranan Peneliti	25
3.8 Teknik Pengumpulan Data	26
3.9 Unit Analisi Data	28
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	28
3.11 Teknik Analisis Data	29
3.12 Jadwal Penelitian	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	32
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Warkuk Ranau Selatan	37
4.3 Gambaran Umum 4 Desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan	40
4.3.1 Letak Geografis Ke-4 Desa Kec. Warkuk Ranau Selatan	40
4.3.2 Demografis Ke-4 Desa Kec. Warkuk Ranau Selatan	41
4.3.3 Pendidikan di 4 Desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan	42
4.3.4 Kesehatan di Ke-4 Desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan	42
4.3.5 Jenis Pekerjaan di Ke-4 Desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan	43
4.3.6 Lebaran di Ke-4 Desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan	43
4.4 Gambaran Informan Penelitian	46
4.4.1 Informan Kunci	46
4.4.2 Informan Utama	49
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>54</b>
5.1 Latar Belakang Tradisi Lebaran	55

5.2 Proses Tradisi Lebaran	<b>DAFTAR ISI</b>	60
5.2.1 Pembentukan Panitia		60
5.2.2 Peran Warga Desa yang Menjadi Tuan Rumah		63
5.2.3 Peran Warga Desa yang Bukan Tuan Rumah		65
5.2.4 Waktu Pelaksanaan		66
5.2.5 Pendanaan Selama Pelaksanaan Tradisi		67
5.3 Bentuk-Bentuk Tradisi		70
5.3.1 Ruahan		70
5.3.2 Pawai Takbir		71
5.3.3 Neghak Pahar		72
5.3.4 Halal bi Halal		74
5.3.5 Tradisi Silang		75
5.3.6 Tradisi yang Hilang		76
<b>BAB VI PENUTUP</b>		<b>81</b>
6.1 Kesimpulan		81
6.2 Saran		82
<b>Daftar Pustaka</b>		<b>83</b>
<b>Pedoman Wawancara</b>		<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....	3
Tabel 2.1 .....	13
Tabel 3.1 .....	23
Tabel 3.2 .....	30
Tabel 4.1 .....	34
Tabel 4.1.2 .....	37
Tabel 4.2 .....	39
Tabel 4.3.2.1 .....	41
Tabel 4.3.3.2 .....	42
Tabel 4.3.3.3 .....	43
Tabel 4.4.1 .....	47
Tabel 4.4.2 .....	49
Tabel 5.1 .....	59
Tabel 5.2.1 .....	68
Tabel 5.3 .....	78

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 4.2.....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 4.3.....</b>	<b>40</b>
<b>Gambar 5.3.1.....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 5.3.2.....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 5.3.3.....</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 5.3.4.....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 5.3.5.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.4.....	19
Bagan 4.3.....	45



## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Idul Fitri merupakan saat-saat yang paling dinanti umat islam di Indonesia dan juga merupakan hari besar umat islam sedunia. Secara bahasa Idul Fitri berasal dari bahasa Arab artinya ‘kembali kepada kesucian atau fitrah’. Makna Idul Fitri ialah tiap-tiap muslim yang telah berjuang menahan hawa nafsu dan berhasil menang karena Allah Swt, maka mereka seperti telah kembali suci seperti bayi yang baru lahir, yaitu makna dari “mereka yang dapat berpuasa ramadhan karena iman dan Allah Swt, maka dosa- dosa terdahulu akan diampuni”.

Perayaan idulfitri di Indonesia tidak jauh meriahnya dibanding negara muslim lainnya, Indonesia juga mempunyai tradisi-tradisi khas didalam menjalankan lebaran tersebut, yang sangat beragam dengan begitu tradisi lebaran di Indonesia dipenuhi kemeriahan tradisi lebaran ini menjadi suatu hal yang sangat dinanti pada momen lebaran tersebut.

Indonesia dengan ragam budayanya menjadikan tradisi lebaran ini lebih bermakna, di Indonesia sendiri tradisi-tradisi lebaran tradisi yang beragam seperti contohnya: takbiran, takbiran umumnya dilaksanakan menjelang lebaran sampai saat solat Idul Fitri dilaksanakan, takbiran biasanya dilakukan oleh para pria secara bergantian sembari diiringi bedug. Kemudian ada tradisi lain seperti mudik, mudik ialah kegiatan para perantau untuk kembali ke tempat asal mereka masing-masing, mudik ini dapat dikatakan sebagai tradisi yang cukup fenomenal tradisi ini terus tidak hanya melibatkan pelaku mudik dan jasa transportasi saja namun juga melibatkan pihak kepolisian dan media guna memantau dan mengatur jalannya mudik, tradisi terus terjadi setiap tahunnya. Hak mudik menurut hukum di atur dalam UU No.39 tahun 1999 pasal 27 ayat (1) mengenai HAM yang menyebutkan bahwa tiap-tiap warga negara indonesia memiliki hak untuk berpindah, secara bebas bergerak dan bertempat tinggal dalam wilayah Republik Indonesia . Lalu ada kegiatan lain seperti halal bi halal, halal bi halal ialah tradisi yang lekat hubungannya selama proses lebaran berlangsung. Halal bi halal ini juga merupakan salah satu tradisi silaturahmi saat budaya lebaran ini terjadi. Halal bi halal sendiri bermakna semua kesalahan yang terjadi dapat di halalkan kembali. Artinya semua

kesalahan yang pernah terjadi melebur dan hilang. Selain itu ada pula tradisi ziarah kubur. Ziarah kubur yang terjadi selama proses lebaran ini dilakukan sehabis menjalankan solat Ied. Orang-orang beramai-ramai mendatangi kuburan kerabat-kerabat mereka yang telah tiada kemudian memajatkan doa-doa sebagai bentuk silaturahmi kepada mereka yang telah tiada.

Lebaran pula selain memiliki tradisi-tradisi yang unik, juga memiliki sajian yang khas pula yaitu ketupat, dalam kebudayaan jawa, ketupat diartikan sebagai ngaku lepat yang jika di artikan ialah mengakui kesalahan, bentuk ketupat sendiri memiliki makna papat lima pancer yang bermakna empat arah mata angin dan satu pusatnya yaitu arah jala hidup manusia yang mana pusat tersebut ialah tuhan yang maha esa. Ketupat juga memiliki makna filosofis lain, warna putih ketupat saat di belah menyimbolkan kebersihan selepas bermaaf-maafan. Butir beras yang di bungkus janur adalah representasi kemakmuran dan kebersamaan. Janur yang terdapat pada ketupat juga berasal dari kata jaa-a al-nur yang berarti cahaya telah datang. Anyaman pada ketupat di harapkan dapat memberikan penguatan rohani dan jasmani. Dengan begitu ketupat ini merefleksikan kesucian hati dan kebersihan setelah memohon ampunan dari setiap kesalahan (Utami, 2020).

Salah satu dari ragam tradisi budaya lebaran di indonesia ialah yang terjadi di wilayah Ogan Komering Ulu Selatan, di wilayah tersebut ada salah satu tradisi yang cukup menarik perhatian peneliti yaitu tradisi lebaran masyarakat di 4 desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, dalam pelaksanaan budaya lebaran bersama ini, terdapat tradisi-tradisi seperti pawai pawai takbir, tradisi neghak paghau atau makan bersama selepas solat ied dan saling mengunjungi satu sama lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang tokoh masyarakat di lokasi penelitian menjelaskan bahwa eksistensi budaya ini di yakini telah ada sebelum kemerdekaan Indonesia di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan sebagai budaya dari ke-4 desa di sana, dalam pelaksanaannya budaya ini melibatkan warga dari ke-4 desa yaitu: desa Pagar Dewa, desa Sukajaya, desa Kotabatu, dan desa Tanjung Jati, warga di ke-4 desa ini di setiap perayaan lebaran Idul Fitri secara bergantian melakukan shalat di salah satu masjid di desa tersebut, hal tersebut tentunya membuat jamaah shalat nya sangat ramai disebabkan warga di 4 desa berkumpul di satu titik, tidak hanya hal tersebut warga yang menjadi “tuan rumah” juga secara sukarela membawa rantang

berisi makanan yang akan di kumpulkan di bagian tengah masjid, dan akan di makan bersama dengan warga dari desa lain. tidak hanya itu masyarakat yang menjadi “tuan rumah” pun rumah nya akan di kunjungi oleh orang orang dari ke-3 desa lainnya menjadi bagian dari budaya ini, kemudian selanjutnya di hari ke 2,3,4 lebaran secara bergantian masyarakat dari ke-4 Desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan akan melakukan tradisi ngejalang yaitu mereka akan berukumpul dan makan bersama di ke 3 masjid lainnya yaitu di masjid Kota Batu, Pagar Dewa, Sukajaya. Tradisi yang terjadi di ke-4 Desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan ini tentunya berbanding terbalik dengan apa yang ada di kebanyakan masyarakat dimana lebaran hanya mengunjungi tetangga sekitar, atau hanya keluarga. Selain itu selama pelaksanaan kegiatan berlangsung terdapat pula kegiatan-kegiatan lain seperti:, ziarah kubur, gotong royong membersihkan masjid sebelum dan setelah acara dimulai dan menghidangkan makanan dari anak-anak remaja ke orang yang lebih tua.

**Tabel 1.1**  
**Data kependudukan masyarakat di 4 Desa Kecamatan Warkuk**  
**Ranau Selatan**

<b>Desa</b>	<b>Jumlah penduduk</b>	<b>Presentase</b>
Sukajaya	695	2,8
Kota Batu	3, 461	14
Pagar Dewa	2, 076	8,3
Tanjung Jati	1, 482	5,9

*Sumber: BPS (2020)*

Data di atas menunjukkan jumlah penduduk dan presentase kependudukan masyarakat di 4 desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan pada tahun 2019. Dari data tersebut jumlah penduduk dari ke 4 desa mencapai 6,829 dengan presentase sebesar 29,52 persen. Ini berarti pada pelaksanaan tradisi lebaran ini melibatkan massa yang banyak. Hal ini wajar karena manusia merupakan makhluk sosial, realitas tersebut menjadikan manusia tidak akan bisa hidup normal tanpa hadirnya manusia lain. Dan hubungan seperti ini di kelompokkan sebagai interaksi sosial (Sukiati, 2016)

Berdasarkan hasil wawancara singkat yang di lakukan dengan salah seorang tokoh masyarakat dari desa Tanjung Jati, bahwa budaya lebaran bersama ini menggerakkan seluruh masyarakat dari ke-4 desa di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, Yaitu dari desa: Tanjung Jati, Sukajaya, Pagar Dewa, dan Kota batu serta

terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan seperti tradisi ruahan neghak paghau, pawai takbir, silaturahmi, gotong royong membersihkan masjid sebelum dan setelah acara dimulai.

Setelah uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih terkait tradisi lebaran di 4 desa kecamatan warkuk ranau selatan ini. Peneliti tertarik melihat bagaimana proses terjadinya tradisi Lebaran bersama di 4 desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan ini, kemudian peneliti juga tertarik melihat bentuk-bentuk kegiatan yang terjadi selama tradisi lebaran bersama di 4 desa Kecamatan Warkuk Ranau selatan sebagai salah satu kearifan lokal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “bagaimana proses terjadinya tradisi lebaran bersama di 4 desa tersebut” dari pertanyaan umum tersebut peneliti mengklasifikasikan pertanyaan penelitian sebagai pertanyaan khusus yaitu:

1. Bagaimana latarbelakang tradisi lebaran di 4 desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi lebaran di 4 desa kecamatan warkuk?
3. Apa saja bentuk-bentuk tradisi selama tradisi lebaran bersama ini berlangsung ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Terdapat sejumlah tujuan yang menjadi pokok pada penelitian ini, yaitu berikut:

### **1.3.1 Tujuan umum**

Untuk mengkaji Budaya Lebaran Bersama di 4 Desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk memahami latarbelakang terbentuknya tradisi lebaran di 4 desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan.
2. Untuk memahami rangkaian kegiatan selama pelaksanaan tradisi lebaran bersama.

3. Untuk memahami bentuk-bentuk tradisi selama pelaksanaan tradisi lebaran bersama ini berlangsung.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Terkait arah penelitian yang ingin dituju, maka penelitian ini di harap memiliki manfaat dalam menambah wawasan khusus nya dalam bidang ilmu sosial. manfaat penelitian ini ialah:

##### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Untuk memberikan gambaran terkait tradisi lebaran yang ada di wilayah Kecamatan Warkuk Ranau Selatan. Temuan pada penelitian bisa di jadikan rujukan dalam penelitian lainnya terkait tradisi dan budaya di masyarakat khususnya yang berkaitan dengan tradisi lebaran.

##### **1.4.2 Manfaat praktis**

Sebagai sarana informasi bagi masyarakat umum terkait tradisi lokal yang ada pada kecamatan Warkuk Ranau selatan. Sebagai informasi bagi para anak muda di ke-4 desa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan mengenai latar belakang tradisi yang ada di desa mereka tersebut.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Creswell, J.W. 2017. *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Hikmawati, F. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Press
- Jupri,A. 2019. *Kearifan Lokal Untuk Konservasi Mata Air ( Studi Kasus di Lingsar Lombok Barat- NTB)*. Mataram: LPPM Unram Press
- Lattu, S. A. Q. & I. Y. M. 2019. *Tradisi & Kebudayaan Nusantara*. Semarang: elsa Press
- Liliweri, A. 2021. *Memahami Makna Kebudayaan Dan Peradaban*. Bandung: NUSAMEDIA
- Muri A. Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta, Kencana.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ritonga, A.R. 2019. *Solidaritas Dan Toleransi: Membangun Kebersamaan Dalam Perbedaan*. Sleman: Deepublish
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet
- Sahir,S.H. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM INDONESIA
- Sukiati. 2016. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Medan: CV. Manhaji
- Syukur, M. 2018. *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*. Depok: RAJAWALI PERS
- S, Margono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tjahyadi, I., Wafa, H., & Zamroni, M. 2019. *Buku Ajar Kajian Budaya Lokal*. Lamongan: PAGAN PRESS
- Wibowo, Agus & Gunawan. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

## Jurnal

- Devi, A. (2017). Solidaritas Sosial Dalam Peristiwa Kematian Pada Masyarakat Dusun Ngulu Tengah, Desa Pracimantoro, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 5(2).
- Hijriadi Askodrina. (2022). Penguatan Kecerdasaan Perspektif Budaya Dan Kearifan Lokal. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 16(1), 619–623. <https://doi.org/10.55558/alihda.v16i1.52>
- Kumalasari, L. D. (2017). Makna Solidaritas Sosial dalam “Sedekah Desa” (Studi pada Masyarakat Desa Ngogri Megaluh Jombang). *Seminar Nasional Dan Gelar Produk*, 1110–1123. <c:/Users/H4RD4/AppData/Local/Temp/1336-3565-1-PB.pdf>
- Lisabella, M. (2014). Model Analisis Interaktif Miles and Huberman. *Jurnal Metodologi Riset Universitas Bina Palembang*, 1–27.
- M. Abduh Lubis. (2017). Budaya Dan Solidaritas Sosial Dalam Kerukunan Umat Beragama Si Tanah Karo. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama Dan Perubahan Sosial*, 11(02), 239–258.
- N. Funay, Y. E. (2020). Indonesia dalam Pusaran Masa Pandemi: Strategi Solidaritas Sosial berbasis Nilai Budaya Lokal. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(2), 107–120. <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i2.509>
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang Gema Keadilan Edisi Jurnal Gema Keadilan Edisi Jurnal. *Gema Keadilan Edisi Jurnal 17*, 5(September), 16–31.
- Prakoso, I. (2019). Kesantunan dan Solidaritas dalam Prespektif Komunikasi Lintas Budaya Pada Masyarakat Jawa dan Kei. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 4(2), 123–137. <https://doi.org/10.22515/shahih.v4i2.1859>
- Probosiwi, R. (2018). Membangun Solidaritas dalam Budaya Saiyo Sakato. *Jantra Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 13(2), 139–148.
- Putra, B. S. (2014). Solidaritas Kehidupan Penambang Belerang Tradisional Di Kawah Ijen. *Sosial Dan Politik*, 9(116), 1–20.
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Ramayanti, N. (2020). *Peranan Kearifan lokal (local wisdom) dalam Menjaga Keseimbangan Alam (Cerminan Masyarakat Adat Ammatoa di Kajang)*. 21(1),1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

- Ramadhan, T., Lebaran, D. A. N., & Tengah, D. I. (2020). *Tradisi ramadhan dan lebaran di tengah covid-19*. 131–138.
- Raphael, S. (2019). Descriptive Method. *An Oak Spring Sylva*, 7(1), xxvii–xxviii. <https://doi.org/10.2307/j.ctvckq9v8.7>
- Rizaldy, M. D., Wirawan, I. G. M. A. S., & Putra Yasa, I. W. (2021). Interaksi Dan Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Ambur Salim Pada Masyarakat Kelurahan Loloan Timur, Jembrana Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di Sma. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 3(1), 37–50. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v3i1.34221>
- Suliyati, T. (2021). Tradisi Ngenger : Bentuk Solidaritas Sosial dalam Budaya Jawa. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5(4), 603–614. <https://doi.org/10.14710/anuva.5.4.603-614>
- Wulandari, P., & Irwansyah, I. (2020). Warga Madura Di Kota Makassar (Studi Antara Solidaritas Sosial Mekanik Dan Solidaritas Sosial Organik Warga Madura Dalam Wadah Perkim Kota Makassar). *PREDESTINATION: Journal of Society and Culture*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.26858/prd.v1i1.14984>
- Yanti, fitri. (2014). ( *KAJIAN MAKNA TRADISI IED ( LEBARAN ) PADA MASYARAKAT MUSLIM DI BANDAR LAMPUNG* ) A . *Pendahuluan Umat Islam dikatakan sebagai umat yang terhormat ( khoiru ummah ) manakala mampu melakukan komunikasi dengan orang lain dengan cara bijaksana dan dengan tutu*. 1–16.
- Yusuf Hidayat, Laila Azkiah, N. A. (2021). Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Nganyuh Mu'au Dikalangan Petani Padi Masyarakat Dayak Ma'anyan Di Desa Matarah Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 3(1), 350. <https://doi.org/10.20527/padaringan.v3i1.3032>